

# VIDYA DUTA

JURNAL ILMIAH ILMU AGAMA DAN ILMU SOSIAL BUDAYA



**FENOMENA ESTETIKA HINDU DALAM SEBUAH KARYA SENI RUPA: PATUNG SARASWATI**  
Oleh W. Sayang Yupartni

**INTEGRASI HOLISTIK ILMU DAN AGAMA DALAM AJARAN SAIWA SIDDHANTA DAN FILSAFAT NYAYA PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU**  
Oleh I Gede Jajuwawan

**MELALUI CATUR ASRAMA DALAM AGAMA HINDU WUJUDKAN KELUARGA BAHAGIA DAN SEJAHTERA**  
Oleh I Nyoman Tendra

**WANITA HINDU DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT**  
Oleh I Gusti Agung Istri Agung

**ASPEK FUNGSIONAL KIDUNG PADA HIPERTENSI**  
Oleh I Wayan Ariana

**PESAN PERSUASI DALAM PENERANGAN HINDU : PENGERTIAN, TUJUAN, DAN PRINSIP**  
Oleh Ida Bagus Putu Subhadi

**SINERGI PELAYANAN PUBLIK DESA PAKRAMAN DAN DESA DINAS**  
Oleh I Wiyani Suarjaya

**MAKNA FILSAFAT KEPEMIMPINAN HINDU DALAM ITIHASA RAMAYANA**  
Oleh I Nengah Aryanatha

**EKSISTENSI JURU PENERANG AGAMA DI ERA GLOBALISASI**  
Oleh I Wiyani Sukabawa

**PERANAN EKONOMI HINDU DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**  
Oleh Ni Gusti Ayu Kartika

**STRATEGI KOMUNIKASI DIFUSI INOVASI DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA ALTERNATIF DI BALI (Studi: Kebun Raya Gianyar Desa Pakraman Pilon Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar)**  
Oleh I Dewa Ayu Hendrawaty Putri

**PEDOMAN BAGI PENULIS UNTUK JURNAL AGAMA HINDU VIDYA DUTA**

Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya	Volume XII	Nomor 2	Hal. 1 - 100 + IV	Denpasar September 2017	ISSN 1978 - 1075
---	------------	---------	-------------------	----------------------------	---------------------

Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Sosial Budaya

# **VIJAYA DUTA**

*Volume XII, No. 2, September 2017*

**Pelindung :**

Rektor Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar: Prof. Dr. Drs. I Nengah Duija, M.Si.  
Dekan Fakultas Dharma Duta: Dr. Drs. I Wayan Wastawa, MA.

**PENANGGUNG JAWAB :**

I Made Suastika Ekasana, SH, S.Ag., M.Ag, I Wayan Suwadnyana, S.Ag., M.Fil.H.  
Drs. I Nyoman Ananda, M.Ag.

**PEMIMPIN REDAKSI:**

Dr. Drs. Ketut Sumadi, M.Par.

**SEKRETARIS REDAKSI :**

I Ketut Wardana Yasa, SE., M.Fil.H.

**DEWAN REDAKSI :**

Drs. I Gusti Ketut Dalem.M.Si., Dra. Ni Gusti Ayu Kartika, M.Ag.,  
Drs. I Gusti Agung Kade Suthayasa, M.Si, I Made Budiassa, S.Sos., M.Si.,  
Anggara Putu Dharma Putra, S.Ag., M.Fil.H., I Gusti Ngurah Pertu Agung, S.Sn., M.Ag.

**TATA USAHA :**

I Wayan Santiarsa, SH., Ketut Pustaka Sekar, Ni Luh Sujaniwati, S.Ag.,  
I Made Rudiadnyana, S.Pd, Ida Ayu Kartika Maharani, SE.

**ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA :**

Program Studi Komunikasi Hindu dan Penerangan Hindu  
Jurusan Komunikasi dan Penerangan Agama, Fakultas Dharma Duta IHDN Denpasar  
Jln. Ratna No. 51 Denpasar Tel./Fax. 0361-226656.

**Terbit :**

Dua Kali Setahun  
Maret dan September

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
FENOMENA ESTETIKA HINDU DALAM SEBUAH KARYA SENI RUPA: PATUNG SARASWATI Oleh W. Sayang Yupardhi .....	1-6
INTEGRASI HOLISTIK ILMU DAN AGAMA DALAM AJARAN SAIWA SIDDHANTA DAN FILSAFAT NYAYA PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU Oleh I Gede Januariawan .....	7-12
MELALUI CATUR ASRAMA DALAM AGAMA HINDU WUJUDKAN KELUARGA BAHAGIA DAN SEJAHTERA Oleh I Nyoman Nadra .....	13-23
WANITA HINDU DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Oleh I Gusti Agung Istri Agung .....	24-31
ASPEK FUNGSIONAL KIDUNG PADA HIPERTENSI Oleh I Wayan Artana .....	32-41
PESAN PERSUASI DALAM PENERANGAN HINDU : PENGERTIAN, TUJUAN, DAN PRINSIP Oleh Ida Bagus Putu Supriadi .....	42-52
SINERGI PELAYANAN PUBLIK DESA PAKRAMAN DAN DESA DINAS Oleh I Wayan Suarjaya .....	53-60
MAKNA FILSAFAT KEPEMIMPINAN HINDU DALAM ITIHASA RAMAYANA Oleh I Nengah Aryanatha .....	61-66
EKSISTENSI JURU PENERANG AGAMA DI ERA GLOBALISASI Oleh I Wayan Sukabawa .....	67-77
PERANAN EKONOMI HINDU DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI Oleh Ni Gusti Ayu Kartika .....	78-86
STRATEGI KOMUNIKASI DIFUSI INOVASI DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA ALTERNATIF DI BALI (Studi: Kebun Raya Gianyar Desa Pakraman Pilan Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar) Oleh I Dewa Ayu Hendrawathy Putri .....	87-97
PEDOMAN BAGI PENULIS UNTUK JURNAL VIDYA DUTA .....	98-100

# EKSISTENSI JURU PENERANG AGAMA DI ERA GLOBALISASI

Oleh I Wayan Sukabawa  
Dosen Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

---

## ABSTRACT

*The effort of fostering and developing Hinduism through counseling, has been implemented by all parties, both by the Council of Parisada Hindu Dharma Indonesia, as well as by groups of people who have concern for the guidance of Hindus especially from the interpreter of Hindu religion. Main duty and function of Religious messenger, is to carry out counseling in the framework of mentoring, moral and devotion to God Almighty; the formation of noble character, as the foundation of religious life, nation and state.*

*The task of the Hindu luminaries in the era of globalization sort out positive influences, such as the availability of easily accessible information quickly; and the economic and harmonious human life. All aspects of being transformed by the flow of globalization are an inevitable phenomenon, but at the same time opening up wide opportunities. Globalization has brought great progress and fundamental changes in Balinese life, especially Hindus. Challenges in the era of globalization today religious counselors play an active role in religious development.*

**Keywords: Existence, Hindu Counselor, Globalization**

---

## I. PENDAHULUAN

Juru penerang agama Hindu sangat penting mendapat perhatian dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah eksistensi juru penerang dalam pengembangan agama Hindu di era globalisasi. Juru penerang agama Hindu tidak bisa lepas dari karakter manusia. Manusia merupakan makhluk yang memiliki budhi untuk dapat berpikir yang lebih dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan Tuhan. Manusia sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu. Dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, selalu hidup berkelompok. Manusia tidak bisa hidup menyendiri di dunia ini. Pengelompokan hidup manusia menjadi suatu realita yang tidak dapat dielakan, selalu butuh hidup bersama dengan orang lain. Terutama didalam kontek sosial budaya, manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial satu dengan yang lainnya.

Karena pada dasarnya suatu fungsi yang dimiliki oleh manusia satu akan sangat berguna bagi manusia lainnya.

Ajaran Hindu, mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa mengembangkan dan membangun hubungan yang baik, bergaul yang baik, menjalin persahabatan sebagai bentuk kebersamaan guna mewujudkan cita-cita berupa kesejahteraan bersama. Juru Penerang Agama adalah para juru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik. Hasil akhir yang ingin dicapai dari penyuluh agama, pada hakekatnya adalah terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya secara memadai yang ditunjukkan melalui pengamalannya yang penuh komitmen dan konsistensi seraya disertai wawasan multikultur untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai satu sama lain.

Usaha pembinaan dan pengembangan Agama Hindu melalui penyuluhan, telah dilaksanakan oleh semua pihak, baik oleh Majelis Parisada Hindu Dharma Indonesia, maupun oleh kelompok-kelompok masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap pembinaan umat Hindu terutamanya dari juru penerang agama Hindu. Tugas Pokok dan fungsi juru penerang Agama, adalah melaksanakan penyuluhan dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pembentukan budi pekerti luhur, sebagai landasan hidup beragama, berbangsa dan bernegara.

Tugas juru penerang agama Hindu di era globalisasi memilah-milah pengaruh yang bersifat positif, seperti tersedianya informasi yang mudah diakses secara cepat, dan ekonomis serta terjalannya kehidupan manusia yang harmonis. Segala aspek menjadi berubah akibat dari arus globalisasi merupakan gejala yang tak dapat dihindarkan, tetapi sekaligus juga membuka kesempatan yang luas. Globalisasi telah membawa kemajuan besar dan perubahan-perubahan mendasar dalam kehidupan masyarakat Bali, khususnya umat Hindu. Sekarang ini globalisasi bukan merupakan hal yang baru dibicarakan. Tekanan dari globalisasi yang menjadi tantangan terbesar saat ini. Dampak yang bersifat negatif, seperti persaingan sosial, budaya, agama, politik, dan bisnis. Menguatnya sentimen antar suku, ras, agama, dan bangsa-bangsa di beberapa tempat, serta melebarnya kesenjangan dan ketimpangan ekonomi antara yang kaya dengan yang miskin. Begitu pula terjadi kerusakan lingkungan alam akibat eksploitasi dan eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan, adalah pelbagai dampak negatif dari proses sejarah dan pusran ekonomi global yang sedang berputar sekarang ini. Tantangan di era globalisasi dewasa ini penyuluh agama berperan aktif dalam pembinaan agama.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Eksistensi Juru Penerang Dalam Penyuluhan Agama Hindu

Pembangunan bidang agama dapat ditempuh melalui beberapa cara, diantaranya adalah pertama, peningkatan kualitas pelayanan serta pemahaman kehidupan beragama. Kedua, peningkatan dimensi kerukunan hidup beragama yang mendukung sikap saling percaya dan menghormati antarkelompok masyarakat. Pembangunan dimensi pemahaman pada agama penting dilakukan agar individu tidak menyimpang, akan tetapi semakin dekat dengan nilai, norma, dan ajaran agama. Sedangkan pembangunan dimensi kerukunan beragama juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kemajemukan sosial. Dengan demikian, suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmonis akan tercipta. Pada cakupan yang lebih luas, hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan Indonesia yang aman, damai dan sejahtera. Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga kualitas masyarakat dari sisi rohani semakin baik.

Proses kegiatan penyuluhan akan lebih berhasil dengan baik, apabila setiap langkah dilandasi dengan prinsip manajemen, sehingga penyuluh ada persiapan yang matang, tidak mengecewakan masyarakat. Eksistensi juru penerang dalam penyuluhan agama melangkah sambil belajar, dan belajar sambil melangkah. Lebih baik orang yang berani melangkah, walaupun belum sempurna, dibandingkan orang yang tidak mau mencoba. Tenaga Penyuluh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembina umat, hendaknya mempunyai strategi yang baik dalam menyampaikan materi penyuluhan. Strategi yang dimaksud adalah:

### 2.1.1 Penerapan Manajemen Juru Penerang Agama Hindu

a. Proses kegiatan penyuluhan, akan lebih sempurna dan lebih baik, apabila diawali dengan perencanaan terlebih dahulu seperti:

1. Perencanaan (man, many, method)
2. Pengorganisasian (apa, dimana, siapa, bagaimana, mengapa) proses penyuluhan dilaksanakan.
3. Pengarahan (sasaran dan tujuan yang akan dicapai)
4. Koordinasi (penyuluh, panitia, masyarakat)
5. Evaluasi (perencanaan, pelaksanaan, hasil pelaksanaan)

### 2.1.2 Metoda Penyuluhan

Metode yang dipergunakan dalam penyuluhan, dapat dipilih cara yang terbaik, dilihat dari situasi dan kondisi masyarakatnya, dapat dipilih salah satu atau dipadukan diantara metode yang ada yakni, dharma wacana, dharma tula, dharma gita, dharma yatra, dharma sadhana, dharma santhi.

### 2.1.3 Materi Penyuluhan

Penyuluh hendaknya mampu memilih materi menarik, yang dapat menyentuh hati nurani masyarakat. Bagaikan dokter mampu mendeteksi penyakit pasien, serta dapat memberikan obat yang tepat, sehingga penyakitnya sembuh. Materi penyuluhan agama Hindu atau *dharma wacana* di media elektronik merupakan hal yang pokok yang perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya oleh nara sumber atau si *pendharma wacana*. Sedapat mungkin materi siaran wajib dikuasai dengan baik. Perlu dipersiapkan materi yang relevan dengan topik. Sumber materi perlu dipersiapkan secara utuh dan memenuhi kelayakan untuk disajikan. Materi yang tidak relevan perlu diedit dengan baik, supaya tidak menimbulkan persepsi yang salah baik audien. Materi *dharma wacana* yang perlu dipersiapkan adalah materi agama Hindu yang lazim diterapkan oleh umat Hindu dimana umat

Hindu itu berada. Paling tidak materi yang terkait dengan filsafat *tattwa/darsana*, materi *tata susila/etika* Hindu, materi yang berkaitan dengan sopan santun dalam hidup secara perseorangan atau secara bersama-sama. Juga mengenai materi tentang *ritual* agama Hindu dengan berbagai jenis upacaranya sesuai dengan kategori dalam *panca maha yajna*. Jika terkait dengan *yajna*, maka disesuaikan dengan jenis *yajna* atau perayaan suci agama Hindu, seperti : *Nyepi, Siwaratri, Saraswati, Pagerwesi, Galungan, Kuningan, Purnama, Tilem*, serta jenis *rerahinan* yang dilakukan secara rutin dilaksanakan oleh umat Hindu, atau menyesuaikan dengan kondisi umat Hindu setempat.

### 2.1.4 Persiapan Diri.

Persiapan diri dalam penyuluhan diperlukan adanya penguasaan terhadap beberapa syarat pembinaan yaitu: 1) menguasai materi yang akan disajikan, 2) menguasai ilmu jiwa massa ( mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat, serta masalah yang dihadapi ) 3) menguasai rethorika kemampuan untuk berkomunikasi ( berceramah ). Keberhasilan bagi seorang tenaga penyuluh dalam melaksanakan suatu proses komunikasi sosial, sangat diharapkan mampu memiliki; a) *Sosial per caption*, b) *Emosional Stabuiltiy*, c) *Intlectual*

### 2.1.5 Penyampaian Topik

Popik *dharma wacana* perlu disampaikan pada awal *dharma wacana* itu dilakukan, yang harapannya bahwa umat Hindu (pemisra) menjadi tahu mengenai pokok pembicaraan yang akan diuraikan oleh *pendharma wacana* dalam kegiatan penyuluhan agama Hindu.

### 2.1.6 Penjelasan atau Pemaparan Materi

Pemaparan materi *dharma wacana* setelah pokok pembicaraan telah disampaikan pada bagian awal *dharma wacana*, maka

dilanjutkan dengan menguraikan atau menjelaskan hal-hal pokok dari isi *dharma wacana* secara sistematis, kronologis, dan praktis. Sajian dapat dilakukan secara pelan, tenang, meyakinkan, dan bisa dicerna atau dipahami oleh umat dengan baik dan benar. Tidak perlu sajian *dharma wacana* secara berbelit-belit atau mutar-mutar kesana kemari yang tidak karuan ujung pangkalnya. Hal ini tidak sampai terjadi, yang harapannya agar umat tidak bingung atau menjadi tidak paham mengenai apa isi *dharma wacana* tersebut.

### 2.1.7 Ilustrasi Sajian

Dalam ber*dharma wacana* bisa diisi dengan selingan atau ilustrasi yang bersifat penyela atau bersifat sedikit santai, supaya umat yang mendengarkan *dharma wacana* itu tidak tegang, gaduh, ribut, dan buyar konsentrasinya. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian serta memfokuskan pendengaran dari umat. Ilustrasi itu jangan yang bersifat ke porno melulu, atau isi *dharma wacana* tidak nampak, tetapi yang banyak disinggung justru hal-hal yang sekunder. Terlalu banyak ilustrasi juga tidak baik.

Bila dipandang perlu ada materi *dharma wacana* yang disajikan dengan memberikan penegasan atau *stressing* seperlunya sebagai kata kunci. Ini maksudnya agar umat memahami *step by step* materi sajian *dharma wacana*. Hal ini dilakukan jika dipandang perlu oleh *pendharma wacana* atau sesuai kondisi jika mengijinkan.

## 2.2 Eksistensi Penyuluh Agama Hindu Dalam Penggunaan *Information Technology* (IT) Di Era Globalisasi

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology* (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. (TI) menyatukan

komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel). [http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_informasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi).

Dari defenisi di atas, nampak bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer, tetapi juga termasuk teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain bahwa teknologi informasi merupakan hasil konvergensi antara teknologi komputer dan teknologi informasi. Teknologi informasi di era globalisasi begitu banya jenisnya. Diantara teknologi informasi yang paling banyak digemari oleh masyarakat adalah internet. Kesempatan yang baik ini kiranya kita perlu membahas internet. Ishadi (1999:126) mengemukakan bahwa internet adalah sistem jaringan antarkomputer. Perkembangannya ditentukan oleh tersedianya sistem tranmisi atau pengiriman data melalui telpon yang berkapasitas besar. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Maskun (2013:91—92) internet merupakan jaringan darimjaringan-jaringan, sistem-sistem computer lokal yang tersambung ke sistem regional nasional dan internasional. Semuanya disambungkan dengan beranegam sambungan, seperti kabel serat optik, kawat tembaga pasangan berpilin, transmisi gelombang mikro, atau media komonikasi lain.

Teknologi informasi di sekitar kita begitu banyak, perangkat teknologi informasi merupakan segala jenis peralatan yang di gunakan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan baik melalui media cetak atupun elektronik yaitu berupa : Televisi teknoogi informasi yang di sertai dengan visual gambar dan suara atau audio. Laptop adalah seperangkat teknologi informasi yang biasanya di gunakan membantu mengelola atau menyimpan data dan dapat di tampilkan sewaktu-waktu, data yang dapat di tampilkan

oleh laptop adalah gambar, video, tulisan, suara. Vidio adalah merupakan seperangkat teknologi terkini biasa di gunakan untuk mengabadikan gambar atau video dengan menggunkan metode penyimpanan secara digital atau disk. Kamera digital teknologi terkini yang bisa di gunakan untuk mengambil sebuah gambar atau video dengan metode penyimpanan atau disk.

Informasi di zaman sekarang berfungsi menentukan segala kegiatan kehidupan manusia di masyarakat. Di dunia bisnis dan ekonomi, informasi merupakan lambing yang mempunyai arti bagi seseorang. Informasi di zaman sekarang sudah sedemikian banyak dan komplek untuk dipilah-pilah mana yang bersifat edukatif dan mana yang sebaiknya dihindari. Seperti program internet berbagai sajian informasi yang sering tidak sesuai dengan kondisi keluarga. Bisakah kita mengontrol keluarga yang masih kecil tidak mengakses internet pada situs-situs dewasa yang sebenarnya bukan untuk tontonan anak kecil. Informasi seperti ini justru pada masa sekarang sangat sulit untuk mencegahnya. Tetapi dibalik itu informasi di zaman sekarang sangat bermanfaat dengan sstem intenet dan lebih berkembang lagi ke sistem website.

Di zaman sekarang, kita sering hanya berhubungan dengan sistem informasiketika berupa website melakukan transaksi perbankan, keuangan, transfer data dan informasi, dan juga berbelanja di tok-toko tertentu. Terkadang kita tidak memerlukan orang lain untuk melakukan kegiata-kegiatan seperti tersebut di atas. Kalau dulu kita bertanya dan mencari informasi kepada orang ketika ingin mengetahui dan membutuhkan sesuatu, sekarang kita cukup bertanya kepada "mesin" ATM, kartu kredit, telepon seluer, komputer, internet dan lainnya (Yusup, 2009:27). Secara makna sebuah website adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi

dengan jaringan internet. Website merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain. Nah dari makna itu, bisa kita fahami bahwa definisi website secara sederhana adalah informasi apa saja yang bisa di akses dengan menggunakan koneksi jaringan internet.

Perkembangan teknologi informasi tidak dapat disangkal bahwa salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, electronic commerce, electronic data interchange, virtual office, telemedicine, intranet, dan lain sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi.

Secara mikro, ada hal cukup menarik untuk dipelajari, yaitu bagaimana evolusi perkembangan teknologi informasi yang ada secara signifikan mempengaruhi persaingan antara perusahaan-perusahaan di dunia, khususnya yang bergerak di bidang jasa. Dengan menggunakan internet. Secara harfiah, internet (kependekan daripada perkataan 'interconnected-networking') ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking. Perkembangan kemajuan teknologi internet yang sangat pesat merambah kepenjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pendidikan dan pembelajaran. Layanan yang diberikan internet mencakup *e-mail*, *Netnews*, *Telnet*, *File Transfer protokol* dan *World wide web* (www), dimana yang paling banyak digunakan adalah *e-mail* serta *www* (Bungin, 2011: 137). Pada intinya penggunaan media internet ini berfungsi sebagai sarana yang



menghubungkan antara konsumen dengan produsen walaupun secara fisik kedua-duanya terpisah dalam jarak yang jauh tetap dapat berinteraksi.

Sejumlah institusi pembinaan jarak jauh didunia maya berupaya untuk menciptakan komunikasi yang interaktif melalui berbagai cara, misalnya dengan membina ajaran agama sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai sarana wawancara dengan memanfaatkan media internet. Dalam proses komunikasi dua arah (*two way communication*) berlangsung antara juru penerang dan umat Hindu, dimana tokoh umat menyampaikan ilmu agama dan yang mendengarkan memberikan tanggapan (*respon*) terhadap materi agama yang diterimanya. Penyuluh agama tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu agama tetapi juga menerima umpan balik (*feedback*) dari umat serta memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil wawancara yang telah mereka peroleh dari ajaran tersebut.

Selain aplikasi tersebut, dalam internet berkembang berbagai program lain yang intinya menjadi aplikasi komunikasi antar sesama masyarakat maya. Tentu yang ada hubungannya dengan hubungan-hubungan transaksional merka satu dengan lainnya yaitu :

### 1). Situs Web (Website)

Situs web adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Secara umum, situs web digolongkan menjadi 3 jenis yaitu: Website Statis, Website Dinamis, Website Interaktif.

- a. Website Statis dari kata statis atau sudah dapat kita pahami tidak berubah. Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari situs itu.
- b. Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman *backend* untuk mengedit *kontent* dari website. Contoh umum mengenai website dinamis adalah web berita atau web portal yang didalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.
- c. Website Interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Website ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka. Biasanya website seperti memiliki moderator untuk mengatur supaya topik yang diperbincangkan tidak melenceng dari alur pembicaraan. <http://caramembuat.mywapblog.com/apa-itu-website-mengenal-definisi-dan-pe.shtml>

### 2). Blogger

*Blogger* adalah suatu media Internet yang menyediakan sebuah catatan pribadi yang bisa dilihat oleh semua pengguna Internet dan menjadi sebuah media untuk berbagi informasi dengan mudah dan gratis. Selain itu blogger merupakan sebuah ikatan yang terbentuk dari para blogger berdasarkan dengan kesamaan tertentu, misal : kesamaan daerah, kesamaan sekolah, kesamaan hobi, dan kesamaan lainnya. Untuk bisa bergabung dengan sebuah

komunitas blogger biasanya ada syarat tertentu misalnya berasal dari daerah tertentu. Dan blogger ini bisa diartikan orang yang suka menulis artikel pada blog.

Perkembangan internet menyebabkan orang dapat melakukan *chatting/ ngobrol* dengan seorang atau kelompok orang di dunia maya. Begitu juga dengan memiliki *blog* di internet orang dapat menulis dan mengakses tentang dirinya. Secara privasi *blog* tidak memberikan jaminan keamanan, namun paling tidak dengan memiliki *blogseseorang* telah memiliki identitas pribadi dalam dunia maya. Perbedaan Website dan *blog*, sebelum ada *blog* itu dulu sebenarnya ada website, berhubung dengan permintaan pasar dan kemudahan dalam dalam update konten maka *blog* terciptalah dari tangan ahli programing web, *blog* lahir sebagai pemnyempurna web yang didesain dengan berbagai macam fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan para penggunanya, *blog* mampu mengakomodir kebutuhan para pengembang situs, karena kebutuhan suatu situs yang dinamis, maka *blog* pun dalam membuat sistem management *content* menagarah pada kebutuhannya masih masing dan mulai dari situ *blog* pun mulai terpecah dan terbagi bertumbuhan menjamur sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Berinteraksi dengan teknologi informasi dalam kemajuan jaman dewasa ini yang semakin canggih, maka penyajian dharma wacana juga bisa dilakukan dengan media teknologi canggih, seperti lewat internet, lewat situs web (website), lewatsitus blog, lewat televisi, lewat radio, memakai tape, dan sebagainya, termasuk juga lewat media cetak, seperti; surat kabar, jurnal, majalah, tabloid, brosur, dan media cetak lainnya yang tersedia.

Penyuluh agama Hindu memahami tentang ajaran agama, mempunyai jiwa pemimpin memberikan pelayanan dibidang peningkatan *sradha* dan *bhakti*, sesuai dengan weda, serta mendorong umat Hindu dalam rangka meningkatkan pengabdian dan peranan

umat Hindu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tugas mulianya jupen dalah menciptakan suasana kebersamaan, kerukunan dan keharmonisan hidup beragama, keharmonisan hidup bermasyarakat serta menjaga keharmonisan hidup antara manusia dengan alam (*bhuanaagung*) dan (*bhuana alit*). Tugas mulia ini tercermin jika diantara jupen Hindu, satu Visi dan Missi dalam mengemban dharma agama dan dharma Negara. Mengupayakan merangkul semua organisasi, lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan.

Juru penerarangan agama juga dituntut untuk mampu memenuhi syarat khusus yang ditentukan dalam masing-masing agama. Juru penerangan agama harus menyadari bahwa menjadi penerangan agama merupakan panggilan dari Tuhan untuk melayani umatNya. Maka menjadi penerangan agama bukanlah untuk mencari prestise atau kedudukan dan kehormatan melainkan pertama-tama untuk melayani umat beragama. Karena menjadi penerangan agama merupakan panggilan dan pilihan dari Tuhan, maka kita sebagai orang yang percaya kepada Tuhan hendaknya menghormati dan menghargai keberadaan pemuka agama dari agama manapun dan berusaha untuk memberi dukungan terhadap tugas sebagai penerangan agama. Pembangunan bidang agama dapat ditempuh melalui beberapa cara. Diantaranya adalah Pertama, peningkatan kualitas pelayanan serta pemahaman pada agama dan kehidupan beragama. Kedua, peningkatan dimensi kerukunan hidup beragama yang mendukung sikap saling percaya dan harmonisasi antarkelompok masyarakat.

Arus globalisasi yang terjadi saat ini membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan agama Hindu. Ditengah kemajuan intelektual disertai dengan perkembangan modernisasi, hidup berdampingan kian makin jauh, lebih menonjol individualis dan materialistis. Perkembangan

peranan jupen lambat laun tentu ada *suka* dan *duka* yang dihadapi, sesuai dengan konsep *rwa bhineda* dua unsur yang selalu berdampingan. Peranan jupen dalam membina dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, sering muncul bibit konflik di masyarakat, baik konflik individu dengan individu, maupun individu dengan masyarakat luas. Konflik diartikan sebagai perbedaan, pertentangan dan perselisihan.

Konsepsi kebudayaan Indonesia memang sangat sulit untuk menentukan kriteria yang cocok untuk masyarakat yang hidup di negara ini. Pancasila sebagai basis ideologi, yang menyimpan nilai-nilai '*Bhinneka Tunggal Ika*' belum cukup untuk membicarakan kebudayaan Indonesia. Secara tekstual, Pancasila memang sangat relevan dengan ragam budaya yang ada. Akan tetapi, dalam realitasnya, masih banyak yang menanyakan kejelasan nilai-nilai pancasila itu sendiri. Dari sini, kita tidak dapat menyalahkan kondisi realitas tersebut. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dalam hal ini, harus cepat tanggap, melihat fenomena-fenomena ketidakpuasan terhadap nilai-nilai ideologi pancasila, gejala dekadensi moralitas bangsa. Karena, ketimpangan sosial, kesejahteraan, keadilan, kemanusiaan yang ada dalam pancasila, sudahkah aplikatif terhadap masyarakat saat ini.

Kalau memang belum, satu kewajiban bila ada yang mempertanyakan kejelasan nilai-nilai pancasila yang dianggap sebagai nilai-nilai dan identitas kebudayaan bangsa Indonesia. Menghindari perbedaan, pertentangan dan perselisihan perlu dibangun dimensi pemahaman tentang ajaran agama. Hal ini sangat penting dilakukan agar individu tidak menyimpang, akan tetapi semakin dekat dengan nilai, norma, dan ajaran agama. Sedangkan pembangunan dimensi kerukunan beragama juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kemajemukan sosial. Dengan demikian, suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang

rasa, dan harmonis akan tercipta. Pada cakupan yang lebih luas, hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan Indonesia yang aman, damai dan sejahtera. Dalam sejarah peradaban kehidupannya, manusia sebagai makhluk yang berakal senantiasa berusaha mendapatkan taraf hidup yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Dalam proses pencapaian hal tersebut, manusia memanfaatkan kemampuan akal yang dimilikinya. Dengan usaha dan pengalaman yang ada, manusia menghasilkan sebuah ilmu pengetahuan. Teknologi informasi merupakan sarana yang menyediakan sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali dan dimanfaatkan oleh siapa saja yang membutuhkan. Penerapan teknologi informasi untuk mempercepat proses pengelolaan dan sistem pelayanan yang lebih baik serta agar masyarakat meningkatkan kemampuan diri agar tidak gagap teknologi.

Setelah mempunyai ilmu pengetahuan manusia pun berusaha untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut menjadi sesuatu yang nyata. Sesuatu yang berfungsi untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupannya. Teknologi merupakan sebuah hasil dari penerapan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupannya. Kondisi pelayanan kehidupan beragama dinilai belum maksimal. Hal ini terlihat masih terjadinya kesenjangan fasilitas keagamaan antara perkotaan dan daerah terpencil. Sarana dan prasarana ibadah di daerah terpencil masih terbatas. Namun di lain pihak, daerah perkotaan memiliki banyak tempat peribadatan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal dalam kurun waktu tersebut, upaya peningkatan mutu pelayanan kehidupan beragama melalui pembangunan sarana dan prasarana peribadatan terus dilakukan oleh Pemerintah. Misalnya, pembangunan sarana dan prasarana di daerah yang terkena bencana dan terisolir, serta

pemberian bantuan rehabilitasi bagi sarana keagamaan yang mengalami kerusakan.

Dalam kemajuan jaman dewasa ini yang semakin canggih, maka penyajian dharma wacana juga bisa dilakukan dengan media teknologi canggih, seperti lewat televisi, lewat radio, memakai tape, dan sebagainya, termasuk juga lewat media cetak, seperti; surat kabar, jurnal, majalah, tabloid, brosur, dan media cetak lainnya yang tersedia. Hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan setempat. Biasanya penggunaan teknologi informasi dilakukan dengan cara kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, dan LSM yang memiliki kepedulian dalam hal dharma wacana.

Peningkatan prestasi ilmu agama Hindu dalam rangka pembinaan umat, perlu digali dan dimanfaatkan aplikasi teknologi yaitu aplikasi penerangan jarak jauh melalui Internet.

Diharapkan menjadi solusi meningkatkan kualitas dapat memperluas ilmu agama bagi masyarakat. Upaya pemberdayaan lembaga sosial keagamaan untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang kondusif dalam pembangunan sosial khususnya pembangunan bidang agama. Namun dalam kurun waktu 2014-2015, peran lembaga sosial keagamaan masih belum optimal meskipun peningkatan peran lembaga tersebut terus dilakukan, yaitu melalui seminar, bantuan sarana dan prasarana, kegiatan operasional lembaga sosial keagamaan.

Untuk mengoptimalkan hal tersebut perlu menggunakan sarana Teknologi informasi yang menyediakan sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya. Ilmu pengetahuan tentang teknologi informasi digali dan dimanfaatkan oleh siapa saja yang membutuhkannya. Melalui teknologi informasi dapat pula dijalin sistem kerjasama perpustakaan baik di tingkat nasional, regional dan internasional sehingga kebutuhan informasi dapat dipenuhi di tingkat global.

Era globalisasi, merupakan salah satu wujud awal terjadinya perubahan peradaban

manusia, ketika manusia menggunakan teknologi informasi dengan baik. Pada umumnya, pemahaman masyarakat tentang teknologi informasi masih sebatas pemanfaatan jaringan yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan akurat. Istilah teknologi sering kali rancu dengan istilah sistem informasi itu sendiri dan kadang menjadi bahan perdebatan. Ada yang menggunakan istilah teknologi informasi untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen.

Teknologi dalam perspektif yang luas, kalau didasarkan pada definisi sistem tologi informasi hanyalah bagian dari sistem informasi. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatis terhadap suatu tugas atau proses manusia. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses (Yusup, 2009:16).

Banyak perusahaan yang berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas bagi pengguna teknologi informasi.

Diadakan kegiatan seminar, mengingat keberadaan juru penerang atau penyuluhan agama tidak bisa dilepaskan dari keberadaan umat khususnya dalam memberikan tuntunan serta penyuluhan agama. Penyuluh agama atau dharma duta dalam Agama Hindu mempunyai tugas menginformasikan atau menyebarkan ajaran agama sehingga dharma agama dan dharma Negara bisa terwujud. Umat memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas untuk mencapai kebahagiaan. Dharma duta atau juru

penerang agama Hindu mempunyai tugas yang sangat berat untuk memotifasi memajukan ilmu agama kepada seluruh umat. Beratnya tugas disebabkan karena dharma duta adalah pemimpin dan panutan bagi umatnya. Demikian juga dengan penyuluh agama mempunyai posisi yang sangat strategis dalam pembinaan umat dan pembangunan dalam bahasa Agama. Maka kegiatan seminar sangat dibutuhkan guna menyamakan persepsi menambah/memiliki keahlian dan kemampuan professional dalam memberikan pelayanan, bimbingan, penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan sarana informasi teknologi yang ada di era globalisasi ini.

Informasi teknologi telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Istilah teknologi sering kali rancu dengan istilah sistem informasi itu sendiri dan kadang menjadi bahan perdebatan. Ada yang menggunakan istilah teknologi informasi untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen. Hal ini menggambarkan teknologi dalam perspektif yang luas. Definisi sistem teknologi informasi merupakan sistem informasi yang begitu banyak macam komponen yang dimiliki.

### 3) Pengaruh Globalisasi Teknologi Informasi (TI).

Kedatangan sistem teknologi informasi (TI) di era globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu Negara di dunia termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi pengaruh positif dan negative.

#### a). Dampak positif dari globalisasi :

Dari segi ekonomi, terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa Negara dengan banyaknya peningkatan di dalam Negara maka akan meningkat pula kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa. Dari segi sosial budaya kita dapat meniru pola pikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan penggunaan IPTEK bangsa lain yang lebih maju untuk

meningkatkan kemajuan bangsa. Pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa. Dari segi politik, sistem pemerintahan yang lebih terbuka dan demokratis karena pemerintahan adalah bagian besar dari Negara jika suatu Negara di jalankan secara bersih dan jujur maka akan meningkatkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Negara.

Dampak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era glonalisasi bagi masyarakat sekarang teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu kebutuhan khusus yang telah membawa manfaat luar biasa teknologi di anggap dapat menyelesaikan masalah pada saat ini bahkan sebagian masyarakat memuja kecanggihan yang di tawarkan oleh teknologi. Masyarakat meyakini teknologi dapat memberikan kesejahteraan dan berbagai kebutuhan lainnya namun teknologi juga mendatangkan malapetaka bagi kehidupan bangsa kita. Kita mampu berkomunikasi dengan mudah, cepat, murah dan nyaman melalui fasilitas email, chat, bahkan bertatap muka melalui internet. Kita dapat berkomunikasi dengan siapapun, di manapun, kapanpun dengan hp ataupun internet. Kita lebih cepat mendapatkan informasi-informasi yang akurat dan terbaru saat ini melalui internet. Kita juga dapat berbelanja dengan mudah menggunakan internet. Media pertukaran data, para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Kemudahan bertransaksi bisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju tempat penjualan.

#### b) Dampak negative dari globalisasi :

Globalisasi dapat merubah keyakinan masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa kemajuan dan kemakmuran, sehingga tidak menutup kemungkinan arah dari ideologi pancasila ke ideologi liberalisme jika hal tersebut terjadi rasa nasionalisme akan hilang perlahan lahan. Munculnya sikap

individualisme yang menimbulkan ketidakpedulian antar perilaku sesama warga, dengan adanya individualisme maka orang tidak akan peduli dengan kehidupan bangsa. Masyarakat kita khususnya anak muda banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat yang oleh masyarakat dunia di anggap sebagai ajaran yang mutlak.

Dari globalisasi aspek ekonomi hilang rasa cinta terhadap produk dalam negeri. Karena banyaknya produk luar negeri membajiri di Indonesia dengan hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri menunjukkan gejala berkurangnya rasa nasionalisme masyarakat kita terhadap bangsa Indonesia. Pemanfaatan jasa informasi dan telekomunikasi oleh jaringan teroris. Membuat orang lupa waktu, munculnya pornografi yang tidak baik bagi budaya kita, munculnya para penipu yang memanfaatkan internet, meluasnya perjudian dan masih banyak lagi.

### III. PENUTUP

Proses kegiatan penyuluhan akan lebih berhasil dengan baik, apabila setiap langkah dilandasi dengan prinsip manajemen, sehingga penyuluh ada persiapan yang matang, tidak mengecewakan masyarakat. Eksistensi juru penerang dalam penyuluhan agama melangkah sambil belajar, dan belajar sambil melangkah. Lebih baik orang yang berani melangkah, walaupun belum sempurna, dibandingkan orang yang tidak mau mencoba. Tenaga Penyuluh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembina umat, hendaknya mempunyai strategi yang baik dalam menyampaikan materi penyuluhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, 2011. *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma, dan Diskusi Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kharisma Putra Utama
- Ishadi, SK, 1999. *Prospek Bisnis Informasi di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.  
<http://caramembuat.mywapblog.com/apa-itu-website-mengenal-definisi-dan-pe.xhtml>  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_informasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi)
- Keputusan Menteri Agama RI No. 70 Tahun 1978, tentang Pedoman Penyuluhan Agama
- Maskun, 2013. *Kejahatan Siber (Cyber Crime)*. Jakarta : Karisma Putra Utama
- Paramartha, I Gede, 2003, *Memahami Desa Adat, Desa Dinas dan Desa Pakraman*, Denpasar, Universitas Udayana,
- Peraturan Daerah No. 6 Tahun 1986, *Tentang Desa Adat*, Denpasar, Proyek Pemerintah Daerah Propinsi Bali
- Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2003, *Tentang Desa Pakraman*, Proyek Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, Denpasar
- Suaraya, I Wayan, 2008, *Eksistensi Desa Pakraman di Bali*, Orasi Ilmiah dalam rangka Dies Natalis Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Tangkilisan, 2007. *Manajemen Publik*, Jakarta : PT Gamedia Widiasarana
- Tim Penyusun, 2007 *Petunjuk Telnis Pelaksanaan Dharma Wacara*, Surabaya : Paramita
- Tim Penyusun, 2007. *Pedoman Kerukunan Umat Beragama Hindu*, Mitra Abadi Press
- Yusup, H. Pait M, 2009. *Ilmu informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang – Undang Dasar*, Tahun 1945, Penerbit Penabur Ilmu, Jakarta, 2007